

Invigorasi Benih Kedelai Hitam (*Glycine Max (L.) Merr.*) Varietas Detam 3 Prida

**Oleh:
Vincent Ancelmus Depari**

ABSTRAK

Kedelai hitam adalah salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Kandungan protein dan lemak yang tinggi menyebabkan benih kedelai cepat mengalami kemunduran. Kemunduran benih merupakan keadaan dimana terjadi penurunan pada mutu benih. Hal tersebut dapat mengakibatkan hasil produksi rendah. Salah satu cara menanggulangi hal tersebut yaitu dengan cara invigorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis invigorasi, waktu lama perendaman dan interaksi yang tepat untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai Detam 3 prida. Penelitian ini menggunakan benih yang telah mengalami kemunduran dan penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan dua faktor perlakuan Faktor pertama yaitu jenis media matriconditoning (K) yang terdiri atas tanpa perlakuan (K0), matriconditoning serbuk gergaji (K1), matriconditoning vermikulit (K2) dan matriconditoning arang sekam (K3). Faktor kedua yaitu lama perendaman (L) terdiri dari 2 taraf dengan perendaman selama 2 jam (L1) dan perendaman selama 6 jam (L2), setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Untuk mengetahui hasil penelitian data diuji dengan Uji F $\alpha = 5\%$ yang dilanjutkan dengan Uji BNT $\alpha = 5\%$. Variabel pengamatan yaitu daya kecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, indeks vigor, daya hantar listrik dan berat kering kecambah normal. Jenis matriconditoning yang tepat untuk meningkatkan indeks vigor pada kedelai Detam 3 prida yaitu matriconditoning vermikulit, jenis lama perendaman yang tepat untuk meningkatkan potensi tumbuh maksimum dan keserempakan tumbuh kedelai Detam 3 prida yaitu perendamana selama 6 jam. Matriconditoning serbuk gergaji dengan lama perendaman selama 6 jam merupakan perlakuan terbaik untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai Detam 3 prida.

Kata kunci: kedelai hitam, matriconditoning, lama perendaman